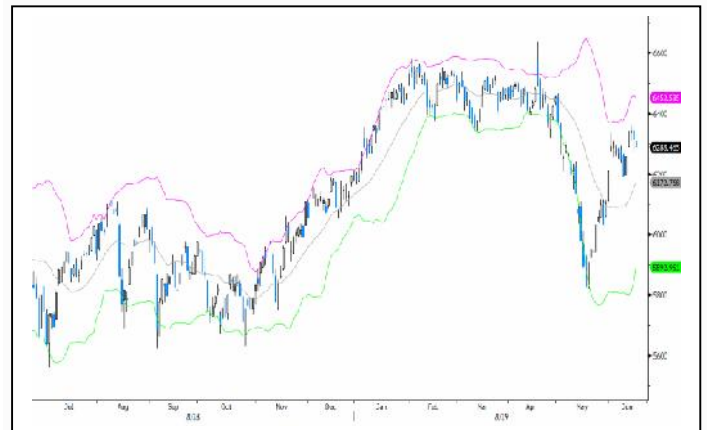


NEWS HEADLINES

- PPRE raih kontrak baru Rp2,2 triliun
- ACST targetkan kontrak baru Rp15 triliun pada 2019
- TOPS targetkan kenaikan kinerja tahun ini
- KPIG tidak bagikan dividen
- KPIG berencana private placement
- KPIG anggarkan capex Rp2,5 triliun
- FORZ anggarkan capex Rp300 miliar
- BYAN peroleh kontrak ekspor batubara USD1 miliar
- MGRO perkiraan produksi CPO 101.654 ton di 1H19
- PGAS buka peluang serap gas blok Masela
- AKRA akan beli solar Pertamina
- MAIN akan membagikan dividen Rp22 per saham
- CPRO siapkan sejumlah strategi dan pengembangan usaha
- BBRI buka cabang di Taiwan pada 2020
- BBNI kerja sama dengan Kyodai Remittance
- BABP targetkan porsi CASA 20%
- MNCN bagi dividen Rp15/saham
- MNCN targetkan dana Rp2,2 triliun dari private placement
- MNCN targetkan kontribusi digital mencapai 40%
- GOLD akan rights issue Rp212,75 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6272/6256/6232
Resistance Level	6313/6337/6353
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6288.465	-26.971	20357.227	12181.889
LQ-45	998.042	-7.031	1990.196	3524.820

MARKET REVIEW

Perdagangan pada bursa saham di Asia berakhir mixed seiring dengan penantian terhadap pertemuan Donald Trump dan Xi Jinping yang akan berlangsung dengan rapat perpanjangan setelah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 yang akan berlangsung di Jepang pada akhir Juni mendatang. Selain itu, laju penguatan bursa saham global juga tertahan dengan meningkatnya tensi antara Amerika Serikat (AS) dan Iran setelah Iran menembak jatuh Drone milik AS. Akibat penembakan tersebut, pihak AS mengambil langkah yang lebih ketat terhadap sanksi perekonomian di Iran.

Saham-saham yang memiliki eksposur terhadap minyak mentah mengalami rebound, mengikuti rally harga minyak WTI dan Brent yang menguat hingga lebih dari 5%. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen berakhir datar pada 3008.15 dan 9212.12, sedangkan Indeks Nikkei 225 Jepang melanjutkan sedikit penguatan sebesar 0.16% ke 21277. Sementara itu, Indeks Kospi berakhir 0.09% di 2126.33.

Bursa saham di Eropa serentak melemah mengindikasikan dorongan dari pelonggaran kebijakan moneter dan potensi pemberian stimulus lanjutan seperti TLTRO oleh ECB semakin memudar. Indeks Euro stoxx tentatif melemah 0.3% sedangkan Indeks DAX Jerman melemah 0.53%. Indeks CAC dan FTSE 100 diperdagangkan datar disekitar harga penutupan pekan lalu. Komentar Bank Sentral AS, The Fed yang mengisyaratkan pemotongan tingkat suku bunga FFR telah direfleksikan sepenuhnya pada Wall Street. Kendari demikian, pimpinan The Fed cabang St. Louis, James Bullard berpendapat bahwa sudah seharusnya The Fed memangkas FFR sebesar 25 basis poin pada rapat FOMC yang lalu.

IHSG berakhir datar dengan koreksi sebesar 26.971 poin, atau 0.43% di 6288.465 dengan mayoritas sektor berakhir melemah, terkecuali sektor agrikultur dan pertambangan yang menguat masing-masing sebesar 2.21% dan 0.14%. Sentimen perdagangan pada awal pekan ini dimulai dengan cukup positif paska pengumuman Neraca Perdagangan Indonesia yang berhasil mencatat surplus sebesar US\$210 juta dibandingkan estimasi defisit sebesar US\$1.38miliar. Surplus NPI Indonesia untuk bulan May didukung oleh penurunan angka pertumbuhan impor sebesar 17.71%, lebih rendah dibandingkan terhadap pelemahan ekspor sebesar 8.99%. Nilai tukar rupiah berakhir menguat disekitar Rp 14147 per dolar AS sementara investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp101.55 miliar

MARKET VIEW

Posisi utang Indonesia hingga akhir Mei 2019 tercatat sebesar Rp4.571,89 triliun atau mengalami peningkatan dari April 2019 yang sebesar Rp 4.528 triliun. Demikian jika dibandingkan dengan Mei 2018 mengalami peningkatan dari posisi Rp4.169 triliun. Secara angka selisih pertumbuhan utang dari Mei 2018 ke Mei 2019 sebesar Rp402 triliun bila dibagi dengan 365 hari setiap harinya, utang bertumbuh Rp1,1 triliun. Pertumbuhan utang pemerintah sebesar 9,6%, hampir dua kali lipat pertumbuhan ekonomi. Sementara APBN setahun sekitar Rp 2500 triliun. Maka besaran utang ini bisa memberatkan alokasi APBN untuk membayar cicilan utang tersebut. Jika bunga utang pada periode Mei 2019 sebesar Rp127,1 triliun maka cicilan utang pokok yang dibayar juga akan besar. Kendati demikian pihak pemerintah, menyatakan bahwa dalam pelaksanaannya, tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas pengelolaan utang dengan menjadikan pinjaman dalam negeri sebagai fokus utama pemerintah.

Sisi lain, pemerintah berencana merilis kembali insentif pajak untuk sektor property, rencananya pada pekan ini. Pemerintah berencana memangkas tarif pajak penghasilan (PPh) pasal 22 hunian mewah dari 5% menjadi 1%. Selain itu, pemerintah juga akan membebaskan PPN atas rumah atau bangunan korban bencana alam. Hal ini dilakukan guna meringankan beban korban yang ingin kembali memiliki tempat tinggal setelah dilanda bencana alam. Sebelumnya pemerintah juga meningkatkan ambang batas harga jual hunian bebas pajak pertambahan nilai (PPN) dan harga jual hunian yang dikenai pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) 20%. Kebijakan pemerintah kali ini kembali membawa angin segar di pasar khususnya bagi sektor properti dan real estate.

Dari eksternal, Amerika Serikat (AS) akan menerapkan sanksi baru terhadap Iran, Senin (24/6). AS berusaha memberikan tekanan tambahan pada ekonomi Iran untuk mengekstraksi perubahan perilaku dari pemerintahnya. Sanksi baru akan menjadi upaya lebih lanjut untuk memastikan kapasitasnya tidak hanya untuk menumbuhkan ekonomi mereka. Akan tetapi, untuk menghindari sanksi menjadi lebih sulit, itu akan menjadi tambahan penting bagi kapasitas mereka untuk menegakkan sanksi sehingga akhirnya dapat mencapai tujuan. Sikap AS terhadap Iran ini. Kekhawatiran pasar ketegangan kedua negara ini potensi konfrontasi bersenjata antara kedua negara. Sebelumnya Trump mengatakan Kamis malam membatalkan serangan balasan terhadap beberapa target Iran.

Sentimen di atas terbilang berat menjadi dorongan bagi IHSG ke teritorial positif, bahkan laju indeks domestik juga akan terganjal adanya ketidakpastian berupa penantian hasil keputusan dari sidang sengketa pilpres oleh Mahkamah Konstitusi pada 28 Juni pekan ini, setelah berakhirnya sidang gugatan pada pekan lalu.

PP Presisi (PPRE) telah memperoleh kontrak baru senilai Rp2,2 triliun sampai dengan Mei 2019 atau 44% dari target tahun ini. Kontrak yang diperoleh hingga Mei 2019 diantaranya jalan tol Indrapura-Kisaran Rp1,2 triliun, jalan tol Tebing Tinggi-Kisaran Seksi 3 ruas Lima Puluh-Kisaran Rp400 miliar, Trans South Java Lot. 9: Balekambang-Kedungsalam, Malang Rp175 miliar, dan Patimban Port: Cement Deep Mixing Rp94 miliar.

Acset Indonusa (ACST) optimistis dapat merealisasikan target kontrak baru Rp15 triliun pada 2019 sejalan dengan sejumlah tender proyek yang masih diikuti oleh perseroan. Perseroan optimis untuk mendapatkan tambahan kontrak baru ditopang oleh beberapa proyek yang sedang dalam proses tender yang diyakini dapat diperoleh pada semester II/2019 yang diantaranya merupakan proyek infrastruktur, pekerjaan pondasi dan beberapa proyek struktur. Per Mei 2019, ACST telah membukukan kontrak baru Rp1,4 triliun atau sekitar 10% dari target tahun ini. Kontribusi terbesar kontrak baru tersebut dari proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Soma Karimun (2x31 megawatt) untuk pekerjaan engineering, procurement, and construction (EPC).

Totalindo Eka Persada (TOPS) menargetkan pendapatan tahun ini sebesar Rp2 triliun atau naik 42,8% YoY. Laba bersih diproyeksikan mencapai Rp200 miliar atau meningkat 580% YoY. Kenaikan kinerja keuangan akan ditopang oleh perolehan kontrak baru senilai Rp2,5 triliun tahun ini. Perseroan juga akan merambah bisnis baru dengan berinvestasi pada pengembangan properti. Tahun ini, TOPS menyiapkan belanja modal Rp200 miliar.

RUPST MNC Land (KPIG) memutuskan untuk tidak membagikan dividen dan menahan laba bersih tahun buku 2018. Laba bersih tersebut akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan.

MNC Land (KPIG) berencana untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (private placement). Perseroan berencana untuk menerbitkan 6.546.603.874 saham atau 8,84% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham.

MNC Land (KPIG) menganggarkan capex tahun ini sebesar Rp2,5 triliun yang bersumber dari kas internal dan pinjaman perbankan. Sebesar Rp2 triliun dari capex tersebut akan digunakan untuk pengembangan proyek MNC Lido City dan sisanya sebesar Rp500 miliar akan dialokasikan untuk pembangunan Trump International Resort, golf club, dan residences di Bali. Hingga Mei 2019, capex yang terealisasi baru sebesar Rp400 miliar dan akan dimaksimalkan pada semester kedua tahun ini.

Forza Land Indonesia (FORZ) mengalokasikan capex sebesar Rp300 miliar. Capex tersebut akan digunakan untuk membiayai proyek pembangunan apartemen dan hotel milik perseroan. Proyek yang dimaksud adalah Apartemen One Casablanca yang akan selesai dan hand over di tahun ini, Apartemen One Azure di Serpong, penyelesaian hotel melati di Melak Kalimantan Timur, dan pembangunan beach club di Ungasan Bali.

Bayan Resources (BYAN) menandatangani perjanjian kerja sama dengan Bangladesh-China Power Company Limited (BCPCL) terkait pasokan batubara senilai USD1 miliar. Perseroan akan memasok batubara kepada perusahaan patungan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun ke depan. Pengiriman pertama ditargetkan Juni 2020. Sementara itu, tahun ini, BYAN menargetkan pendapatan mencapai USD1,5-1,8 miliar dengan ekspektasi volume penjualan sebanyak 33,37 juta ton batubara.

Produksi minyak kelapa sawit mentah (CPO) Mahkota Group (MGRO) diperkirakan menyentuh 101.654 ton sepanjang 1H19. Estimasi tersebut dibuat berdasarkan realisasi produksi CPO hingga Mei 2019 sebesar 77.502 ton. Perseroan memandang industri kelapa sawit dalam negeri harus mendorong produksi karena China membutuhkan pengganti pasokan minyak kedelai dari Amerika Serikat.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) membuka peluang untuk menyerap produksi gas dari Blok Masela untuk memastikan kesinambungan pasokan gas. Perseroan sudah melakukan pertemuan dengan Inpex Masela Ltd untuk membahas kemungkinan penyerapan gas dari proyek LNG tersebut. Di sisi lain, perseroan akan menetapkan harga jual gas yang berlaku di Kawasan Industri Batam sebelum bulan Juli.

Kementerian ESDM mengungkapkan AKR Corporindo (AKRA) akan membeli solar dari Pertamina. Pola pembelian itu dinilai lebih efisien dibandingkan harus mengimpor solar dan menjualnya dengan skema subsidi. AKRA membeli solar dari Pertamina menggunakan formula BBM yang ada. Dengan harga formula tersebut, perseroan mendapatkan margin karena tidak terbebani ongkos impor.

Malindo Feedmill (MAIN) akan membagikan dividen final tahun buku 2018 senilai Rp49,25 miliar atau Rp22 per saham. Dividen tersebut setara dengan 29,92% dari laba bersih tahun buku 2018. Cum dan ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 28 Juni dan 1 Juli 2019, sedangkan di pasar tunai pada 2 dan 3 Juli 2019.

Central Proteina Prima (CPRO) menyiapkan sejumlah strategi dan pengembangan usaha. Perseroan optimistis EBITDA tahun ini akan lebih baik dari 2018. CPRO akan fokus pada produksi pakan ikan yang bermargin tinggi di tengah kapasitas yang terbatas. Selain itu, perseroan berupaya meningkatkan penjualan pakan udang untuk mendukung peningkatan penjualan benur. CPRO juga akan mendorong penjualan makanan hewan peliharaan seperti snacks dan treats. Selain itu, perseroan akan ekspor produk udang ke Eropa yang akan bekerja sama dengan para petambak udang untuk menghasilkan produk udang bernilai tambah. Di sisi lain, CPRO akan mengembangkan bisnis makanan olahan dalam negeri dengan fokus pada produk surimi dan fillet ikan, serta terus melanjutkan berbagai upaya untuk menurunkan tingkat liabilitas.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) memproyeksikan pembukaan kantor cabang di Taiwan akan selesai pada awal tahun depan. Proses pembukaan cabang di Taiwan masih terkendala regulasi.

Bank Negara Indonesia (BNI) berupaya meningkatkan volume remitansi dari Jepang ke Indonesia dengan menggandeng perusahaan remitansi Global Unidos Co. Ltd atau Kyodai Remittance. Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan remitansi BNI khususnya bagi pekerja migran Indonesia yang bekerja di Jepang.

Bank MNC Internasional (BABP) berupaya menekan komposisi dana mahal dengan menaikkan simpanan berbiaya murah (CASA). Perseroan menargetkan komposisi dana murah menjadi 20% hingga akhir 2019. Hingga 1H19, dana pihak ketiga perseroan masih ditopang oleh deposito. Salah satu strategi yang akan dilakukan oleh perseroan untuk mencapai target tersebut adalah dengan memanfaatkan rantai bisnis (value chain) dari klien MNC Group. Selain itu, perseroan akan terus mengembangkan produk digital banking untuk menarik nasabah.

RUPST Media Nusantara Citra (MNCN) menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp15 per saham atau 14% dari laba bersih 2018 yang senilai Rp1,6 triliun. Sementara senilai Rp1 miliar juga akan dibukukan sebagai dana cadangan dan sisa laba perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan. Perseroan pada tahun 2019 ini akan mengalokasikan sekitar Rp500 miliar-Rp600 miliar untuk kebutuhan debt to equity ratio.

Media Nusantara Citra (MNCN) menargetkan dana sebesar Rp1,8-2,2 triliun dari private placement. Perseroan akan menerbitkan hingga 1,14 miliar saham baru atau 8% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan pada kisaran Rp1.600-2.000 per saham. MNCN membuka peluang bagi investor strategis untuk masuk ke perusahaan.

Dalam lima tahun ke depan, Media Nusantara Citra (MNCN) menargetkan kontribusi pendapatan dari bisnis digital akan membesar yakni 40% dan proporsi bisnis free to air mengecil hingga 60%. Selain memproduksi konten, perseroan juga melakukan monetisasi konten dengan melakukan kerja sama dengan youtube.

Visi Telekomunikasi Infrastruktur (GOLD) akan melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue). Perseroan menawarkan 962,68 juta saham baru, setara dengan 75,37% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham. Rasio dalam aksi korporasi ini adalah 100:306 dengan harga pelaksanaan Rp221 sehingga diperkirakan perseroan akan meraih dana segar Rp212,75 miliar. Dana tersebut sebesar 65,69% akan digunakan untuk meningkatkan penyertaan modal di anak usaha, 30,12% untuk pelunasan hutang, dan sisanya untuk keperluan modal kerja. Cum dan ex HMETD pada 1 dan 2 Juli 2019, sedangkan periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD pada 5-12 Juli 2019.

RUPST Indomobil Multi Jasa (IMJS) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp5,77 miliar. Disamping itu, RUPST tersebut juga telah menyetujui rencana perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue) sebanyak 1,15 miliar saham.

AirAsia Indonesia (CMPP) optimis dapat membukukan laba bersih pada tahun ini, sejalan dengan kinerja kuartal I/2019 yang lebih baik. Perseroan memandang kondisi bisnis penerbangan pada tahun ini juga lebih baik dibandingkan tahun lalu yang dipenuhi sejumlah faktor eksternal diantaranya depresiasi rupiah terhadap dolar AS, kenaikan harga minyak, serta bencana alam di Gunung Agung, Bali dan gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Hingga 1Q19, pendapatan perseroan meningkat 58% YoY menjadi Rp1,33 triliun sehingga rugi bersih dapat turun signifikan menjadi Rp79,39 miliar dari Rp273,14 miliar pada 1Q18.

AirAsia Indonesia (CMPP) akan melakukan ekspansi dengan menambah 5 unit armada Airbus A320 baru yang diharapkan selesai pada akhir tahun ini. Dengan bertambahnya 5 unit pesawat, maka hingga akhir tahun perseroan akan memiliki 29 pesawat Airbus A320 dengan kapasitas 180 kursi penumpang. Disamping itu, perseroan juga akan memperluas rute penerbangan domestik di sepanjang tahun ini. Perseroan akan melayani rute Jakarta-Lombok, Denpasar-Labuan Bajo, Lombok-Yogyakarta, Denpasar-Lombok, dan Surabaya-Kertajati. Perseroan akan terus memperluas rute penerbangan domestik menjadi 43 rute penerbangan dari tahun sebelumnya sebanyak 34 rute.

Air Asia Indonesia (CMPP) berencana mengembangkan layanan keuangan tahun ini. Perseroan akan mengembangkan digital bank bernama BigPay. Layanan ini akan menawarkan e-wallet, remitansi, dan pinjaman. Value position dari BigPay adalah kemudahan nasabah bertransaksi menggunakan jaringan Mastercard termasuk untuk menggunakan atau top up Big Points dan layanan forex.

Champion Pacific Indonesia (IGAR) akan membagikan dividen sebesar Rp4,87 miliar atau setara dengan Rp5 per saham. Cum dan ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 28 Juni dan 1 Juli 2019, sedangkan di pasar tunai pada 2 dan 3 Juli 2019.

Trias Sentosa (TRST) akan memperkuat produk-produk yang memiliki nilai tambah. Selain menambah kapasitas produksi, perseroan juga akan bekerjasama dengan perusahaan Jepang. Perseroan akan membentuk dua perusahaan baru yakni Trias Toyobo Astria (TTA) dan Toyobo Trias Ecosyar (TTE). Selain itu, perseroan juga melakukan kerjasama dengan perusahaan lokal, Multi Spunindo Jaya dengan membentuk Trias Spunindo Industri dengan tujuan diversifikasi memproduksi dan mendistribusikan plastik geotextile untuk industri konstruksi.

Mega Perintis (ZONE) menganggarkan belanja modal sebesar Rp30 miliar tahun ini untuk membuka 20 gerai baru. Sebanyak 12 toko akan dibuka di Jawa, sisanya berada di luar Jawa. Perseroan menargetkan penjualan hingga akhir tahun ini mencapai Rp544 miliar atau naik 19% YoY, sedangkan laba bersih tumbuh 17% YoY.

Market Data

25 June 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	57.77	-0.13
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.30	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,424.53	4.80
Nickel (US\$/MT)	12,140.00	50.00
Tin (US\$/MT)	19,075.00	50.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	70.60	8.20
Coal (RB) (US\$/MT*)	63.20	-0.16
CPO (ROTH) (US\$/MT)	511.25	7.50
CPO (MYR)/MT	1,972.00	4.00
Rubber (MYR/Kg)	918.50	-0.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28.27	3,999.22	-39.61
ANTM (GR)	0.03	645.02	0.00

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,727.54	0.03	14.58	16.60	14.92	3.83	3.56	7,443.04
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,005.70	-0.32	20.65	23.78	20.43	4.46	4.01	12,419.86
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,416.69	0.12	10.23	12.99	12.01	1.70	1.62	1,748.60
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,150.70	0.21	20.65	11.63	10.45	1.35	1.23	4,794.34
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,648.33	-0.09	24.34	17.03	14.15	2.32	2.06	3,032.61
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,513.00	0.14	10.32	11.26	10.44	1.24	1.15	2,370.68
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,288.47	-0.43	1.52	15.48	13.82	2.25	2.05	507.86
JAPAN	NIKKEI 225	21,285.99	0.13	6.35	15.23	14.52	1.51	1.42	3,275.85
MALAYSIA	KLCI	1,676.13	-0.36	-0.85	17.09	15.99	1.66	1.59	258.34
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,311.53	-0.30	7.91	13.04	12.17	1.11	1.06	426.39

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,146.50	-8.50
EUR/IDR	16,125.60	22.62
JPY/IDR	131.83	0.10
SGD/IDR	10,453.34	9.79
AUD/IDR	9,855.87	28.54
GBP/IDR	18,019.81	17.79
CNY/IDR	2,057.07	1.30
MYR/IDR	3,416.78	5.11
KRW/IDR	12.23	0.07

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07069	0.00004
EUR / USD	1.13990	0.00000
JPY / USD	0.00932	0.00000
SGD / USD	0.73893	0.00011
AUD / USD	0.69670	0.00040
GBP / USD	1.27380	-0.00050
CNY / USD	0.14541	-0.00018
MYR / USD	0.24153	0.00051
100 KRW / USD	0.08648	0.00055

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.81
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.81

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	May-19	April-19
Inflation YTD %	1.48	0.80
Inflation YOY %	3.32	2.83
Inflation MOM %	0.68	0.44
Foreign Reserve (USD)	120.35 Bn	124.29 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.06
3M	6.31
6M	6.25
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
25 Jun	US New Home Sales	Naik menjadi 680 ribu dari 673 ribu
25 Jun	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -6.9%
26 Jun	US Durable Goods Orders	Naik menjadi 0.0% dari -2.1%
26 Jun	US Advance Goods Trade Balance	Defisit turun menjadi \$71.4 Bn dari \$72.1 Bn
26 Jun	US Retail Inventories MoM	Tetap 0.5%
26 Jun	US Wholesale Inventories MoM	--
27 Jun	US GDP Annualized QoQ	Naik menjadi 3.2% dari 3.1%
27 Jun	US Personal Consumption	--
27 Jun	US GDP Price Index	Tetap 0.8%
27 Jun	US Initial Jobless Claims	--
27 Jun	US Continuing Claims	--
27 Jun	US Pending Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -1.5%
28 Jun	US Personal Income	Turun menjadi 0.3% dari 0.5%
28 Jun	US Personal Spending	Turun menjadi 0.4% dari 0.3%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
SMAR IJ	5450	18.48	2.19
GGRM IJ	77250	1.64	2.16
BTPN IJ	3590	5.59	1.38
BTPS IJ	3140	3.97	0.82
MDKA IJ	4500	4.90	0.78
ERAA IJ	1615	19.19	0.74
TCPI IJ	7050	2.17	0.67
JPFA IJ	1495	3.82	0.58
ADRO IJ	1245	1.63	0.57
SMMA IJ	10000	1.01	0.57

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4310	-1.15	-5.48
TLKM IJ	3980	-1.49	-5.33
HMSP IJ	3200	-1.54	-5.22
UNVR IJ	44675	-1.38	-4.28
ASII IJ	7350	-1.34	-3.63
INKP IJ	9450	-5.26	-2.58
TKIM IJ	12425	-4.42	-1.61
PWON IJ	740	-3.90	-1.30
CTRA IJ	1125	-4.66	-0.92
SMRA IJ	1200	-5.14	-0.84

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Golden Flower	Manufacture & Garment Industry	288.00	150.00	17-20 Jun 2019	26 Juni 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Krida Jeringan Nusantara	Trade & Service	202.00	150.00	20-24 Jun 2019	01 Jul 2019	Panca Global Sekuritas
Eastparc Hotel	Property & Real Estates	125-145	412.63	27-28 Jun 2019	05 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Envy Technology Indonesia	Trade & Service IT	350-475	600.00	01-02 Jun 2019	08 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
Satyamitra Kemas Lestari	Manufacture & Industry	150-200	1300.00	01-04 Jun 2019	11 Jul 2019	Kresna Sekuritas
Inocycle Technology	Manufacture & Industry	240-380	800.00	01-04 Jun 2019	11 Jul 2019	Shinhan Sekuritas Bahana Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
PBSA	13.00	Cash Dividend	24 Jun 2019	25 Jun 2019	26 Jun 2019	18 Jul 2019
HOKI	11.00	Cash Dividend	25 Jun 2019	26 Jun 2019	27 Jun 2019	19 Jul 2019
PGLI	10.00	Cash Dividend	25 Jun 2019	26 Jun 2019	27 Jun 2019	19 Jul 2019
CLPI	55.09	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	19 Jul 2019
DPNS	6.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	19 Jul 2019
IPCM	6.80	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	18 Jul 2019
SKLT	9.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	18 Jul 2019
SMAR	750.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	12 Jul 2019
SRIL	3.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	19 Jul 2019
BNBA	11.00	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	19 Jul 2019
BPFI	16.83	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	08 Jul 2019
BYAN	\$0.09	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	17 Jul 2019
DLTA	478.00	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	19 Jul 2019
INDS	100.00	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	19 Jul 2019
IPCC	56.15	Cash Dividend	27 Jun 2019	28 Jun 2019	01 Jul 2019	18 Jul 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TAMU	Stock Split	1:10	--	24 Jun 2019	25 Jun 2019	25 Jun 2019
HOME	Rights Issue	10:88	100.00	10 Jun 2019	11 Jun 2019	14 Jun – 27 Jul 2019
BBYB	Rights Issue	34:3	338.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019
LPKR	Rights Issue	10:21	235.00	21 Jun 2019	24 Jun 2019	27 Jun – 10 Jul 2019
LPCK	Rights Issue	100:285	1495.00	21 Jun 2019	24 Jun 2019	27 Jun – 03 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ADMG	RUPST	25 Jun 2019	
BBHI	RUPST	25 Jun 2019	
BHIT	RUPST/LB	25 Jun 2019	
BIMA	RUPST	25 Jun 2019	
BMTR	RUPST/LB	25 Jun 2019	
CEKA	RUPST	25 Jun 2019	
CTBN	RUPST	25 Jun 2019	
EMDE	RUPST/LB	25 Jun 2019	
FISH	RUPST/LB	25 Jun 2019	
JKON	RUPST	25 Jun 2019	
LMPI	RUPST/LB	25 Jun 2019	
MDRN	RUPST/LB	25 Jun 2019	
PTIS	RUPST	25 Jun 2019	
PWON	RUPST/LB	25 Jun 2019	
TRIM	RUPST	25 Jun 2019	
BKSW	RUPST	26 Jun 2019	
BWPT	RUPST/LB	26 Jun 2019	
CTRA	RUPST	26 Jun 2019	
ELTY	RUPST	26 Jun 2019	
JECC	RUPST/LB	26 Jun 2019	
LCGP	RUPST	26 Jun 2019	
MDKI	RUPST	26 Jun 2019	
MIKA	RUPST/LB	26 Jun 2019	
MRAT	RUPST/LB	26 Jun 2019	
MYTX	RUPST/LB	26 Jun 2019	
PALM	RUPST/LB	26 Jun 2019	
PBRX	RUPST	26 Jun 2019	
PNIN	RUPST	26 Jun 2019	
PNLF	RUPST	26 Jun 2019	
SMCB	RUPST/LB	26 Jun 2019	
SMDR	RUPST	26 Jun 2019	
SOSS	RUPST	26 Jun 2019	
UNIC	RUPST/LB	26 Jun 2019	
UNIT	RUPST/LB	26 Jun 2019	
WAPO	RUPST/LB	26 Jun 2019	

PTPP

TRADING BUY

S1 2230 R1 2320

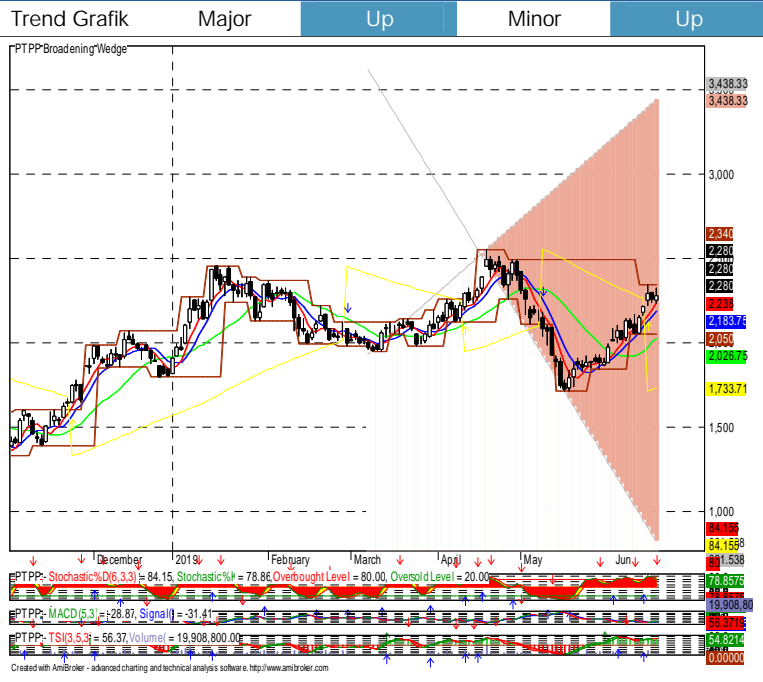
S2 2140 R2 2410

Closing Price 2280

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2230-Rp 2320
 - Entry Rp 2280, take Profit Rp 2320

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	89.11	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	56.37	Positif
Bollinger Band (Mid)	2027	Positif
MA5	2238	Positif



GGRM

TRADING BUY

S1 76500 R1 77850

S2 75150 R2 79200

Closing Price 77250

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 76500-Rp 77850
 - Entry Rp 77250, take Profit Rp 77850

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	18.72	Positif
MACD	-312.72	Positif
True Strength Index (TSI)	-23.54	Positif
Bollinger Band (Mid)	78489	Negatif
MA5	77195	Positif



ADRO

TRADING BUY

S1 1230

R1 1255

S2 1205

R2 1280

Closing Price 1245

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1230-Rp 1280
- Entry Rp 1245, take Profit Rp 1280

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	38.10	Negatif
MACD	-2.83	Negatif
True Strength Index (TSI)	-14.55	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1257	Negatif
MA5	1251	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Up



ASRI

TRADING BUY

S1 322

R1 358

S2 310

R2 370

Closing Price 340

Ulasan

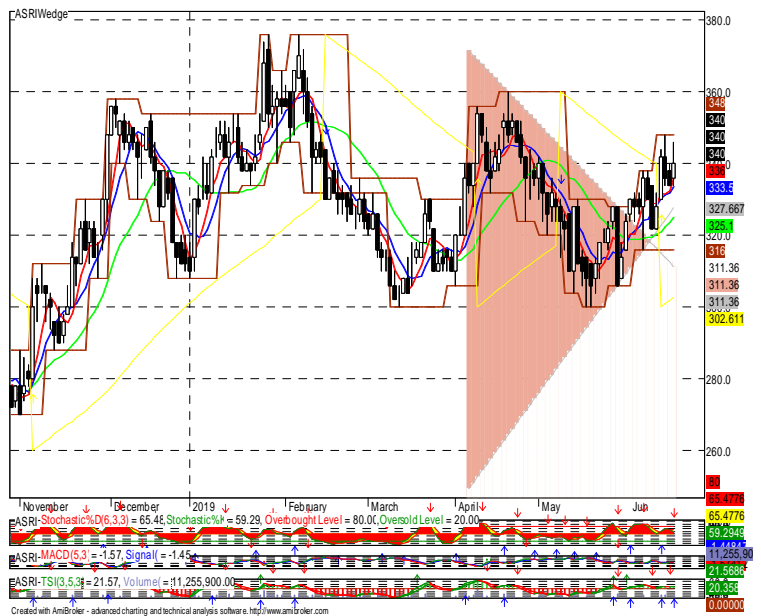
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 334-Rp 358
- Entry Rp 340, take Profit Rp 358

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	74.05	Positif
MACD	2.00	Positif
True Strength Index (TSI)	21.57	Positif
Bollinger Band (Mid)	325	Positif
MA5	336	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



JPFA

TRADING BUY

S1 1430 R1 1530

S2 1330 R2 1630

Closing Price 1495

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1430-Rp 1530
- Entry Rp 1495, take Profit Rp 1530

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	20.34	Positif
MACD	-2.61	Positif
True Strength Index (TSI)	-9.21	Positif
Bollinger Band (Mid)	1465	Positif
MA5	1451	Positif



DWON

TRADING BUY

S1 725 R1 760

S2 690 R2 795

Closing Price 740

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 725-Rp 760
- Entry Rp 740, take Profit Rp 760

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	73.92	Negatif
MACD	6.82	Negatif
True Strength Index (TSI)	19.35	Negatif
Bollinger Band (Mid)	709	Positif
MA5	766	Negatif



Trading View

25 June 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		24-06-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10275	10275	10075	10075	10225	10375	10525	Negatif	Negatif	Negatif	11000	10000
LSIP	Trading Sell	1145	1145	1130	1090	1130	1170	1210	Negatif	Negatif	Negatif	1190	1015
SGRO	Trading Buy	2260	2260	2330	2130	2230	2330	2430	Negatif	Negatif	Negatif	2460	2180
Mining													
PTBA	Trading Sell	2880	2880	2830	2830	2870	2910	2950	Negatif	Negatif	Negatif	3940	2720
ADRO	Trading Buy	1245	1245	1280	1205	1230	1255	1280	Negatif	Negatif	Negatif	1350	1160
MEDC	Trading Sell	790	790	780	755	780	805	830	Negatif	Negatif	Positif	845	715
INCO	Trading Buy	2920	2920	2950	2790	2870	2950	3030	Positif	Positif	Positif	3040	2410
ANTM	Trading Buy	795	795	810	770	790	810	830	Negatif	Negatif	Positif	825	660
TINS	Trading Sell	1130	1130	1120	1090	1120	1150	1180	Negatif	Negatif	Negatif	1315	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	575	575	565	540	565	590	615	Negatif	Negatif	Positif	600	460
SMGR	Trading Sell	11300	11300	11150	10875	11150	11425	11700	Negatif	Negatif	Negatif	12900	10075
INTP	Trading Sell	20000	20000	19825	19475	19825	20175	20525	Negatif	Negatif	Negatif	21500	17300
SMCB	Trading Sell	1505	1505	1490	1490	1505	1520	1535	Negatif	Negatif	Positif	1775	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7350	7350	7425	7125	7275	7425	7575	Negatif	Negatif	Negatif	7700	6625
GJTL	Trading Buy	685	685	695	635	665	695	725	Positif	Positif	Positif	770	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7050	7050	7150	6925	7000	7075	7150	Negatif	Negatif	Positif	7150	5850
GGRM	Trading Buy	77250	77250	77850	75150	76500	77850	79200	Positif	Positif	Positif	84600	75825
UNVR	Trading Sell	44675	44675	44400	43600	44400	45200	46000	Negatif	Negatif	Negatif	46125	41525
KLBF	Trading Buy	1465	1465	1470	1430	1450	1470	1490	Negatif	Negatif	Negatif	1515	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1520	1520	1495	1435	1495	1555	1615	Negatif	Negatif	Positif	1580	1120
PTPP	Trading Buy	2280	2280	2320	2140	2230	2320	2410	Positif	Positif	Positif	2340	1710
WIKA	Trading Buy	2350	2350	2400	2200	2300	2400	2500	Negatif	Negatif	Negatif	2450	1775
ADHI	Trading Sell	1690	1690	1675	1635	1675	1715	1755	Negatif	Negatif	Positif	1730	1345
WSKT	Trading Buy	1980	1980	2010	1925	1965	2010	2050	Negatif	Negatif	Positif	2040	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2030	2030	2010	1945	2010	2070	2130	Negatif	Negatif	Negatif	2270	1820
JSMR	Trading Sell	5850	5850	5775	5600	5775	5950	6125	Negatif	Negatif	Negatif	6175	4980
ISAT	Trading Sell	2370	2370	2310	2190	2310	2430	2550	Negatif	Negatif	Positif	2520	1680
TLKM	Trading Sell	3980	3980	3950	3870	3950	4030	4110	Negatif	Negatif	Negatif	4120	3431
Finance													
BMRI	Trading Buy	7975	7975	8150	7775	7900	8025	8150	Negatif	Negatif	Positif	8050	6975
BBRI	Trading Buy	4310	4310	4340	4220	4280	4340	4400	Negatif	Negatif	Positif	4400	3660
BBNI	Trading Sell	8875	8875	8625	8625	8800	8975	9150	Positif	Positif	Positif	9400	7825
BBCA	Trading Sell	29375	29375	29300	29125	29300	29475	29650	Negatif	Negatif	Negatif	30950	25700
BBTN	Trading Buy	2690	2690	2730	2590	2660	2730	2800	Negatif	Negatif	Negatif	2750	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	27450	27450	27675	26625	27150	27675	28200	Negatif	Negatif	Positif	27650	24000
MPPA	Trading Buy	216	216	222	186	204	222	240	Positif	Positif	Positif	224	163

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.